

LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya mahasiswa Strata Satu Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

Nama : Rizka Kharisma Putri

NIM : 20130310125

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang **“Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD Perawat Unit Hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Gamping.”** Saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak akan memberikan dampak yang membahayakan. Semua informasi yang saudara berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan dalam penelitian ini. Bila data saudara/i dipublikasikan, kerahasiaannya tetap akan dijaga. Oleh sebab itu saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara/i mengisi kuesioner ini dengan jujur dan tanpa tekanan.

Atas kerja sama dan kesediaan waktu saudara sekalian, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

KUESIONER
PENGETAHUAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
PERAWAT DI UNIT HEMODIALISIS RS PKU MUHAMMADIYAH
GAMPING

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Lama Kerja :

Petunjuk Pengisian :

Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai penggunaan alat pelindung diri juga mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi. Berilah tanda (×) pada pilihan

jawaban yang sesuai dengan pengetahuan anda berdasarkan pertanyaan yang ada.

1. Tenaga kesehatan memiliki resiko tinggi untuk terpapar infeksi yang ada di tempat kerjanya. Disebut apakah infeksi yang didapat oleh pasien saat perawatan di fasilitas kesehatan atau rumah sakit dan infeksi tersebut tidak muncul sebelum atau dalam masa inkubasi saat masuk rumah sakit/fasilitas kesehatan ?
 - a. *Health-care associated infections* (Infeksi Nosokomial)
 - b. *Community-acquired Infection* (Infeksi dari Komunitas)
 - c. *Non Infectious Disease* (Infeksi tidak menular)
 - d. *Severe Acute Respiratory Syndrome* (Infeksi virus SARS)

2. Bagaimana cara pencegahan penularan penyakit TBC khususnya kepada petugas kesehatan?
 - a. Menjaga pola hidup baik dengan mengonsumsi makanan tinggi protein

- b. Menggunakan masker yang sesuai saat kontak langsung dengan pasien TBC Aktif
 - c. Melakukan kontak langsung dengan pasien TBC tanpa alat pelindung agar pasien tidak tersinggung
 - d. Penggunaan barang pribadi secara bersama – sama tidak akan menyebabkan penularan penyakit TBC.
3. Penerapan pencegahan infeksi nosokomial sudah diterapkan di masing – masing rumah sakit dengan pembentukan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi. Yang manakah dibawah ini merupakan substansi yang dapat ditularkan?
- a. Darah, debu, dan semua jenis cairan tubuh pasien
 - b. Darah, sinar matahari, dan semua jenis cairan tubuh pasien
 - c. Darah, sekret, dan semua jenis cairan tubuh pasien
 - d. Darah, bau tidak sedap, dan semua jenis cairan tubuh pasien
4. Apakah yang dimaksud dengan APD ?
- a. Alat yang dipakai untuk melindungi diri dari penyakit akibat kerja
 - b. Alat yang melindungi diri dari kemungkinan timbulnya bahaya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja
 - c. Alat yang melindungi diri dari bahaya kecelakaan ditempat kerja
 - d. Alat yang melindungi diri dari kemungkinan timbulnya bahaya akibat kerja
5. Bagaimanakah prinsip – prinsip atau pedoman dalam penggunaan APD yang tepat?
- a. Semua tindakan atau kegiatan yang dapat menimbulkan potensi bahaya bagi tenaga kerja maupun pasien di Rumah Sakit/Faskes harus menggunakan APD
 - b. Penggunaan jenis – jenis APD yang digunakan pada tindakan medis setiap instalasi sama.

- c. Penggunaan APD dapat mencegah transmisi penularan penyakit hanya tenaga kesehatan kepada pasien, tidak pada pasien kepada tenaga kesehatan.
 - d. APD dapat digunakan dengan tidak lengkap dalam tindakan medis dan kondisi apapun.
6. Apakah tujuan dari penggunaan APD ?
- a. Alat pelindung diri digunakan untuk melindungi kulit dan selaput lendir petugas dari risiko paparan darah, semua jenis cairan tubuh, sekret, ekskreta kulit yang tidak utuh dan selaput lendir pasien.
 - b. Alat pelindung diri digunakan hanya untuk melindungi petugas kesehatan dari paparan yang dapat menyebabkan inflamasi.
 - c. Alat pelindung diri digunakan hanya untuk melindungi kulit dan selaput lendir pasien dari resiko adanya paparan degenerasi pada petugas kesehatan.
 - d. Alat pelindung diri digunakan hanya untuk melindungi tubuh dari kontaminasi kotoran
7. Apakah perbedaan jenis masker yang biasa dipakai petugas medis dengan masker N95?
- a. Jenis yang biasanya digunakan petugas medis adalah masker kain katun. Sedangkan untuk melindungi pernapasan dari partikel kecil digunakan masker sintetis.
 - b. Jenis yang biasanya digunakan petugas medis adalah masker N95. Sedangkan untuk melindungi pernapasan dari partikel kecil digunakan masker biasa.
 - c. Jenis yang biasanya digunakan petugas medis adalah masker sintetis. Sedangkan untuk melindungi pernapasan dari partikel kecil digunakan masker kain katun.

d. Jenis yang biasanya digunakan petugas medis adalah masker biasa. Sedangkan untuk melindungi pernapasan dari partikel kecil digunakan masker N95.

8. Apa yang anda ketahui tentang fungsi *Goggles*?

- a. Melindungi petugas dari percikan darah atau cairan tubuh lain dengan cara melindungi mata.
- b. Melindungi petugas dari percikan darah atau cairan tubuh lain dengan cara melindungi daerah muka.
- c. Melindungi petugas dari percikan darah atau cairan tubuh lain dengan cara melindungi daerah muka kecuali mata.
- d. Melindungi petugas dari sengatan cahaya dan terpapar radiasi dengan cara melindungi daerah muka.

9. Bagaimana penggunaan Topi sebagai alat pelindung diri?

- a. Topi digunakan untuk menutup rambut dan kulit kepala. Topi tidak harus cukup besar untuk menutup semua rambut.
- b. Topi digunakan untuk menutup rambut dan kulit kepala sehingga serpihan kulit dan rambut tidak masuk ke dalam luka selama pembedahan. Topi harus cukup besar untuk menutup semua rambut.
- c. Topi digunakan hanya untuk menutup rambut sehingga rambut tidak masuk ke dalam luka selama pembedahan. Topi boleh tidak cukup besar untuk menutup semua rambut.
- d. Topi digunakan untuk menutup rambut dan kulit kepala sehingga tidak ada bakteri infeksius yang bisa mengenai petugas.

10. Apakah kegunaan dari pelindung kaki?

- a. Pelindung kaki digunakan untuk melindungi kaki dari cedera akibat benda tajam atau benda berat yang mungkin jatuh secara tidak sengaja.
- b. Pelindung kaki digunakan untuk melindungi kaki dari cedera saat berjalan.
- c. Pelindung kaki digunakan untuk melindungi kaki dari cairan infeksius dan benda tajam yang mungkin jatuh secara tidak sengaja ke atas kaki.
- d. Pelindung kaki digunakan untuk melindungi kaki dari kontaminasi lingkungan ketika berjalan.

11. Manakah alat pelindung kaki yang digunakan oleh petugas kesehatan yang paling dianjurkan digunakan?

- a. Sandal jepit
- b. Sepatu boot kulit
- c. Sepatu boot kain
- d. Sepatu boot karet

12. Apa saja alat pelindung diri yang penting di gunakan untuk pelayanan pasien dengan resiko menular berbahaya yang memiliki luka?

- a. Masker N95, Topi
- b. Spectacle goggles, masker bedah
- c. Masker bedah, sarung tangan bersih atau steril tergantung dari jenis luka
- d. Apron, Gaun Pelindung

13. Seorang pasien baru datang dengan diagnosis TBC, manakah alat yang tepat digunakan dalam merawat pasien tersebut?
- Masker kain dan Sarung tangan steril
 - Topi dan spectacle google
 - Apron dan Masker N95
 - Masker N95 dan Sarung tangan bedah bersih
14. Apakah alat pelindung diri pernapasan hidung dan mulut yang penting digunakan untuk pada pasien dengan risiko terpapar cairan tubuh minimal?
- Venturi Mask
 - Masker Bedah
 - Masker Hilmor
 - Masker N95
15. Bagaimanakah langkah urutan melepas alat pelindung diri yang tepat?
- Sarung tangan bagian luar – celemek – pelindung mata – penutup kepala – masker – pelindung kaki – sarung tangan bagian dalam
 - Sarung tangan bagian luar – sarung tangan bagian dalam – celemek – pelindung mata – penutup kepala – masker – pelindung kaki
 - Pelindung Kaki – Celemek – Gaun luar – Masker – pelindung mata – penutup kepala – sarung tangan bagian luar – sarung tangan bagian dalam
 - Masker – Pelindung Mata – Penutup kepala – sarung tangan bagian luar – sarung tangan bagian dalam – celemek – pelindung kaki

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:

Nama : Rizka Kharisma Putri

NIM : 20130310125

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat Unit Hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Gamping”**. Untuk terlaksananya kegiatan tersebut, Saya mohon kesediaan Saudara untuk berpartisipasi dengan cara mengisi kuesioner berikut. Jawaban Saudara akan Saya jamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila Saudara berkenan mengisi kuesioner yang terlampir, mohon kiranya Saudara terlebih dahulu bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

Demikianlah permohonan Saya, atas perhatian serta kerjasama Saudara dalam penelitian ini, Saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti,

(Rizka Kharisma Putri)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Rizka Kharisma Putri (20130310125), mahasiswa Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran Umum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat Unit Hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Gamping”**. Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Yogyakarta,.....2016

Responden

()

No.	Nama Petugas	Tindakan	Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan											Alasan jika tidak menggunakan				
			Sarung Tangan		Topi		Sepatu		Masker		Gaun/Apron		Goggles		Tidak tahu	Tidak ada indikasi	Alat tidak tersedia	Buru-buru
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T				
1																		
Catatan:																		
2																		
Catatan:																		
3																		
Catatan:																		
4																		
Catatan:																		
5																		
Catatan:																		
6																		
Catatan:																		
7																		
Catatan:																		
8																		
Catatan:																		
9																		
Catatan:																		
10																		
Catatan:																		

**Lembar Observasi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
pada Perawat Hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Gamping**

Unit Kerja/Instalasi:

No.	Nama Petugas	Tindakan	Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan								Nilai
			Sarung Tangan		Sepatu		Masker		Gaun/Apron		
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	
1	P1	Pemasangan dan insersi akses vaskuler	1		1		1			0	75%
2	P2	Pemasangan kateter.	1		1			0		0	50%
3	P3	Pemasangan dan insersi akses vaskuler	1		1		1			0	75%
4	P4	Pemasangan dan insersi akses vaskuler	1		1		1			0	75%
5	P5	Pemasangan kateter	1		1			0		0	50%
6	P6	Pemasangan kateter	1		1		1			0	75%
7	P7	Pemasangan dan insersi akses vaskuler	1		1		1			0	75%
8	P8	Pemasangan dan insersi akses vaskuler	1		1		1			0	75%
9	P9	Pemasangan dan insersi akses vaskuler	1		1		1			0	75%
10	P10	Pemasangan dan insersi akses vaskuler	1		1		1			0	75%

Frequency Table

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	2	20,0	20,0	20,0
	Baik	8	80,0	80,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Kepatuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak patuh	2	20,0	20,0	20,0
	Patuh	8	80,0	80,0	100,0
	Total	10	100,0	100,0	

Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	5	50.0	50.0	50.0
	P	5	50.0	50.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	9	90.0	90.0	90.0
	S1	1	10.0	10.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

Uji Analisa Chi-Square Test dan Fisher's Exact Test

Crosstabs

Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan.

Pengetahuan * Kepatuhan Crosstabulation

			Kepatuhan		Total
			Tidak patuh	Patuh	
Pengetahuan	Cukup	Count	2	0	2
		% within Pengetahuan	100,0%	,0%	100,0%
		% within Kepatuhan	100,0%	,0%	20,0%
		% of Total	20,0%	,0%	20,0%
	Baik	Count	0	8	8
		% within Pengetahuan	,0%	100,0%	100,0%
		% within Kepatuhan	,0%	100,0%	80,0%
		% of Total	,0%	80,0%	80,0%
Total	Count	2	8	10	
	% within Pengetahuan	20,0%	80,0%	100,0%	
	% within Kepatuhan	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	20,0%	80,0%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10,000 ^b	1	,002		
Continuity Correction ^a	4,727	1	,030		
Likelihood Ratio	10,008	1	,002		
Fisher's Exact Test				,022	,022
Linear-by-Linear Association	9,000	1	,003		
N of Valid Cases	10				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,40.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	,707	,002
N of Valid Cases	10	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan	.287	10	.019	.795	10	.013
Kepatuhan	.482	10	.000	.509	10	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Correlations

			Pengetahuan	Kepatuhan
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.728*
		Sig. (2-tailed)	.	.017
		N	10	10
	Kepatuhan	Correlation Coefficient	.728*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.017	.
		N	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).